

PENERAPAN DISIPLIN TATA TERTIB SEKOLAH DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA DI SMK SASMITA JAYA 2 PAMULANG

Eka Nur Istiyanti¹

¹*Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pamulang*

email : ekanuristiyanti8@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan (1) Untuk Mengetahui Penerapan Tata Tertib di SMK Sasmita Jaya 2 Pamulang (2) Untuk Mengetahui Tingkat Kedisiplinan Siswa dalam Mematuhi Tata Tertib di SMK Sasmita Jaya 2 Pamulang (3) Untuk Mengetahui Apakah Disiplin Mematuhi Tata Tertib Sekolah Dapat Membentuk Karakter Siswa. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan studi dokumentasi, serta Teknik Analisis data menggunakan teknik triangulasi, pengecekan sejawat dan kecukupan referensi dengan subjek penelitian para Guru dan para Siswa/i di SMK Sasmita Jaya 2 Pamulang. Adapun yang menjadi latar belakang penulisan ini adalah dalam kurikulum 2013, Selain menekankan kepada pembelajaran yang menarik, juga mengamanatkan tentang pendidikan karakter, Di era modern seperti sekarang karakter dikalangan generasi muda sudah mulai luntur, mulai dari etika, tutur kata maupun perbuatannya oleh karena itu pendidikan karakter di sekolah harus benar-benar diperhatikan untuk mencetak menjadi generasi muda yang berkarakter dan berakhlak mulia serta berguna bagi bangsa dan negara, dengan ini penulis mencoba meneliti penerapan disiplin tata tertib sekolah dalam pembentukan karakter siswa. Hasil penelitian menemukan bahwa disiplin mematuhi tata tertib bisa menjadi sarana pembentukan karakter siswa, karena tata tertib disekolah berfungsi untuk mendidik siswa agar disiplin, memiliki sikap yang baik, memiliki sopan santun yang baik, bertanggungjawab, taat terhadap aturan, dari pembiasaan baik yang dilakukan disekolah sehari-hari dapat membentuk karakter siswa.

Kata Kunci : Disiplin, Tata Tertib Sekolah, Karakter

Abstract

This study aims (1) To Know the Application of Discipline in SMK Sasmita Jaya 2 Pamulang (2) To Know the Level of Discipline of Students in Obeying The Discipline at SMK Sasmita Jaya 2 Pamulang (3) To Know Whether Discipline Obeys School Discipline Can Shape the Character of Students This research uses qualitative descriptive methods. Data collection techniques using interviews, observations and documentation studies, as well as data analysis techniques using triangulation techniques, peer checking and adequacy of references with the research subjects of teachers and students at SMK Sasmita Jaya 2 Pamulang. As for the background of this writing is in the curriculum 2013, In addition to emphasizing interesting learning, also mandating about character education, In the modern era as it is now the character among the younger generation has begun to fade, ranging from ethics, speech and deeds therefore character education in schools must be really considered to print into a young generation of character and noble character and useful for the nation and country, the author hereby tries to examine the application of school discipline in the formation of student character. The results of the study found that discipline obeys discipline can be a means of shaping the character of students, because the discipline in school serves to educate students to discipline, have a good attitude, have good manners, be responsible, obey the rules, from good habituation done in everyday school can shape the character of students.

Keywords: Discipline, School Discipline, Character

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan mendasar bagi setiap manusia, manusia dan pendidikan merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan, manusia memerlukan pendidikan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan, tidak hanya itu saja pendidikan juga bertujuan untuk menyiapkan sumber daya manusia yang dapat membangun bangsa dan negaranya agar lebih maju, mengingat betapa pentingnya pendidikan oleh karena itu sistem pendidikan di Indonesia telah mengalami beberapa perubahan kurikulum, tujuan dari perubahan kurikulum tentunya untuk mencari kurikulum yang terbaik sesuai tujuan sistem pendidikan nasional dan tuntutan globalisasi.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengatur bahwa kompetensi yang harus dimiliki lulusan tidak hanya menyangkut pengetahuan saja namun juga harus menyangkut keterampilan dan sikap sesuai dengan perkembangan zaman saat ini,serta kebutuhan individu, masyarakat, bangsa dan negara, di zaman sekarang pendidikan tidak hanya diperuntukkan untuk membentuk orang pintar saja namun juga membentuk kepribadian siswa karena indonesia merupakan negara yang menjunjung tinggi nilai-nilai moral dan budi pekerti luhur artinya

warga negaranya harus memiliki karakter yang baik.

Pendidikan Karakter di era pendidikan sekarang semakin mendapatkan pengakuan dari masyarakat Indonesia, Karena di zaman sekarang banyak dirasakan berbagai ketimpangan hasil pendidikan terutama rendahnya sikap yang dimiliki oleh lulusan pendidikan formal banyak yang karakternya kurang baik misalnya kurang bertoleransi terhadap perbedaan, sering terlambat datang ke sekolah, membuat konten di media sosial yang kurang baik sehingga viral ,kasus bullying di sekolah, kurangnya sopan santun kepada guru , dari banyaknya kasus yang dilakukan oleh pelajar Indonesia merupakan tugas bagi kita semua terutama bidang pendidikan untuk memperbaiki karakter generasi muda.

Pendidikan karakter di Indonesia bukanlah sesuatu yang baru, namun sudah ada dari awal kemerdekaan bahwa pendidikan itu selain untuk membentuk siswa berprestasi dalam bidang akademik juga harus membentuk siswa yang mempunyai karakter baik, tercermin dari anak jaman dulu maupun cerita dari nenek moyang atau ibu kita bahwa generasi jaman dahulu merupakan generasi yang patuh dan disiplin serta sangat menjunjung tinggi nilai sopan santun kepada yang lebih tua, namun seiring perkembangan jaman dan

kemajuan teknologi generasi muda di Indonesia semakin terlena dengan fasilitas dan kemudahan teknologi sehingga nilai-nilai sopan santun yang ditanamkan dari nenek moyang perlahan memudar, oleh karena itu di era modern seperti sekarang pendidikan karakter mulai bangkit lagi dan diperkuat dalam undang-undang dalam sistem pendidikan nasional yang menekankan pembentukan karakter di sekolah, serta setiap sekolah diberi tanggungjawab untuk membentuk karakter siswa agar menjadi generasi emas yang unggul dan berkarakter baik.

Pendidikan karakter sangat penting diterapkan di dunia pendidikan karena melalui pendidikan karakter dapat membentuk kebiasaan-kebiasaan baik, yang diharapkan kebiasaan baik tersebut dapat dipegang teguh dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari setelah lulus sekolah, pendidikan karakter juga merupakan kebutuhan dasar bagi setiap manusia untuk bertingkah laku dan bersikap dalam kehidupannya dengan adanya bekal karakter baik yang sudah ditanamkan di sekolah maka seseorang sudah seharusnya menjaga nama baik sekolah dan diri sendiri dengan berkelakuan dan bersikap sesuai moral yang berlaku di Indonesia. Nilai-nilai yang dikembangkan dalam pendidikan karakter antara lain disiplin religius, sopan santun, jujur, mandiri, tanggungjawab, toleransi, cinta tanah air,

semangat kebangsaan, peduli lingkungan, peduli sosial, kreatif.

Implementasi pendidikan karakter di sekolah dapat dilakukan dengan menerapkan kedisiplinan mematuhi tata tertib sekolah, dengan adanya kedisiplinan dalam mematuhi tata tertib bisa menjadi kunci sukses bagi kegiatan belajar mengajar siswa di sekolah serta dapat menciptakan rasa nyaman serta aman untuk belajar bagi dirinya sendiri maupun bagi siswa lain yang berada di lingkungan sekolah, disiplin tentu tidak akan muncul begitu saja pada diri siswa tanpa didasari dengan penegakan peraturan yang efektif oleh pihak sekolah, oleh karena itu pihak sekolah harus menegakkan tata tertib sekolah dengan maksimal.

Dalam pembentukan karakter siswa di sekolah, guru memegang peran paling penting karena guru merupakan panutan ataupun idola yang ditiru oleh siswanya, sehingga guru harus lebih peduli terhadap pembentukan karakter siswa dengan mendisiplinkan siswa, menanamkan nilai-nilai karakter, memberikan contoh disiplin dan sikap yang baik maupun sikap profesional sebagai guru agar siswa bisa mencontoh serta memotivasi agar siswa meningkatkan kedisiplinannya sehingga menjadi salah satu siswa teladan, julukan siswa teladan tidak hanya untuk siswa yang pintar saja namun juga untuk siswa

yang selalu taat dan patuh pada tata tertib sekolah.

Tata tertib sekolah dapat berjalan dengan maksimal jika siswa nya mempunyai kedisiplinan tinggi, tanpa adanya kedisiplinan maka tata tertib hanyalah sebuah aturan di kertas saja, oleh karena itu siswa harus mempunyai kesadaran untuk mendisiplinkan diri sendiri dan mematuhi tata tertib yang ada di sekolah agar dapat membentuk tingkah laku yang lebih baik sebagai seorang pelajar, karena salah satu kewajiban bagi siswa selain belajar adalah disiplin, tingkat kedisiplinan yang tinggi akan menjadikan siswa memiliki jiwa intelektual yang baik.

Disiplin merupakan hal yang penting bagi kehidupan sehari - hari karena dengan disiplin kegiatan dapat berjalan dengan lancar, tidak hanya itu saja dengan adanya kedisiplinan tinggi seseorang akan lebih mudah mencapai apa yang dicita-citakan. Menurut saya, orang-orang yang mempunyai kedisiplinan tinggi merupakan orang yang berkarakter baik, oleh karena itu dari kedisiplinan kita dapat melihat apakah orang tersebut berkarakter baik atau buruk.

Kedisiplinan merupakan sikap yang harus dimiliki setiap siswa, namun mengamati akhir-akhir ini kedisiplinan siswa mulai menurun, di zaman yang serba modern ini sering disalahgunakan

oleh sebagian siswa, misalnya siswa lebih suka bermain game online, atau gadget nya sehingga banyak siswa yang sering terlambat masuk sekolah karena habis begadang menonton film ataupun bermain game online, banyak juga siswa yang kabur dari sekolah demi bermain game online di warnet, siswa terciduk di warnet pada saat jam sekolah sudah marak kita temui baik secara langsung maupun berita di media sosial, tidak hanya itu saja kecanduan teknologi juga menyebabkan siswa menjadi lalai dengan kewajibannya yaitu belajar, banyak siswa yang tidak belajar karena asik bermain sosial media seperti facebook, instagram, maupun tiktok bahkan banyak pelajar yang belum bijak menggunakan teknologi, seperti menonton video porno, membuat konten di sosial media yang tidak bermoral sehingga viral, miris memang melihat kenyataan bahwa banyak generasi muda yang tidak bijak dalam menggunakan teknologi serta menggunakan teknologi secara bebas tanpa mempertimbangkan akibat kedepannya.

Dari banyaknya kasus menurunnya kedisiplinan siswa baik karena kemajuan teknologi maupun faktor dari dalam diri siswa, seharusnya dari pihak sekolah dan pihak orangtua/wali siswa bekerjasama untuk menyadarkan siswa akan pentingnya kedisiplinan untuk mematuhi tata tertib sekolah agar para siswa dapat

mempunyai karakter yang baik, seperti : bersikap dan berperilaku religius, toleran, bermoral, bertanggungjawab, patuh, sopan, jujur, kreatif, mandiri, sehingga dapat menjadi bekal untuk para siswa setelah mereka lulus menjadi manusia yang bermoral, menjadi generasi yang membanggakan serta dapat berkontribusi kepada bangsa Indonesia.

Hubungan antara kedisiplinan siswa sangat berpengaruh pada pembentukan karakter, melihat banyaknya fakta bahwa siswa yang disiplin mematuhi tata tertib mempunyai karakter yang lebih baik dari pada siswa yang sering melanggar tata tertib sekolah, karakter yang dimiliki seseorang akan memberikan pengaruh besar pada lingkungannya baik lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat maupun negara.

Karakter sangat dibutuhkan oleh semua orang karena dengan mempunyai karakter baik akan mempermudah untuk mencapai keberhasilan, oleh karena itu pembentukan karakter di sekolah harus benar-benar diperhatikan oleh pihak sekolah terutama pada jenjang sekolah menengah Atas yang merupakan remaja labil sangat butuh diarahkan untuk menemukan jati diri, kepribadian serta karakter, rata-rata pelajar SMA/SMK merupakan anak yang berusia sekitar 16 tahun sampai 18 tahun.

Berdasarkan Observasi awal yang peneliti lakukan di SMK Sasmita Jaya 2

Pamulang ditemukan bahwa masih banyak siswa yang telat datang ke sekolah, bolos sekolah, berpenampilan kurang rapi seperti rambut panjang, rambut model mohak, tidak memakai sepatu hitam, tidak memakai sabuk, memakai seragam tidak sesuai jadwal, berisik dikelas, tidak mendengarkan nasehat guru, membantah guru, tidak mengerjakan tugas atau PR bahkan banyak yang tidak mengikuti pembelajaran daring, merokok di sekolah, dari Segi Karakter Siswa di SMK Sasmita Jaya 2 Pamulang sudah cukup baik mereka selalu menyapa dan bersalaman dengan guru setiap datang ke sekolah, namun jika ditegur guru karena tidak rapi dalam berpaikan ataupun telat mereka masih suka membantah.

Hal yang paling sering dilakukan siswa SMK Sasmita Jaya adalah sering telat datang ke sekolah dan tidak berpaikan dengan rapi hal ini menjadi PR bagi sekolah untuk meningkatkan kedisiplinan siswa dalam mematuhi tata tertib sehingga dapat membentuk karakternya

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan oleh Suradi, 2017 dengan Judul Pembentukan Karakter Siswa melalui Penerapan Disiplin Tata Tertib Sekolah mendapatkan hasil bahwa disiplin mematuhi tata tertib bisa membentuk karakter siswa karena dengan disiplin terhadap tata tertib siswa

bisa mengendalikan diri mana yang boleh dilakukan mana yang tidak boleh dilakukan sehingga siswa terbiasa bersikap baik dan terbentuk pula karakter baiknya.

Sedangkan Penelitian yang dilakukan oleh Meiliana Triani, 2019 dengan Judul Tata Tertib Sekolah Sebagai Sarana Pembentukan Karakter Siswa mendapatkan hasil bahwa tata tertib efektif sebagai sarana pembentukan karakter siswa disekolah karena dengan adanya tata tertib siswa bisa mempunyai kebiasaan-kebiasaan baik yang dapat membentuk karakternya.

Berdasarkan paparan masalah diatas dari mulai rendahnya kedisiplinan siswa dalam mematuhi tata tertib sekolah, karakter siswa jaman sekarang yang kurang baik, maka penulis menyusun Skripsi dengan Judul “Penerapan Disiplin Tata Tertib Sekolah dalam Pembentukan Karakter Siswa di SMK Sasmita Jaya 2 Pamulang” sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Universitas Pamulang.

Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, Maka fokus penelitian ini adalah Penerapan Disiplin Tata Tertib Sekolah dalam Pembentukan Karakter Siswa di SMK Sasmita Jaya 2 Pamulang.

Rumusan Masalah

Berdasarkan Fokus Penelitian diatas , maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Penerapan Tata Tertib di SMK Sasmita Jaya 2 Pamulang ?
2. Bagaimana Tingkat Kedisiplinan Siswa dalam Mematuhi Tata Tertib di SMK Sasmita Jaya 2 Pamulang ?
3. Apakah Disiplin Mematuhi Tata Tertib Sekolah Dapat Membentuk Karakter Siswa ?

Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian yang hendak dicapai peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk Mengetahui Penerapan Tata Tertib di SMK Sasmita Jaya 2 Pamulang
2. Untuk Mengetahui Tingkat Kedisiplinan Siswa dalam Mematuhi Tata Tertib di SMK Sasmita Jaya 2 Pamulang
3. Untuk Mengetahui Apakah Disiplin Mematuhi Tata Tertib Sekolah Dapat Membentuk Karakter Siswa

Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini untuk memperoleh data yang utuh dan lengkap mengenai Penerapan Disiplin Tata Tertib Sekolah dalam Pembentukan Karakter Siswa di SMK Sasmita Jaya 2 Pamulang, antara lain:

1. Secara Teoritis

Peneliti akan menghasilkan informasi untuk pengembangan teori penerapan disiplin tata tertib sekolah dalam pembentukan karakter siswa.

2. Secara Praktis

a. Bagi Sekolah

Khususnya di SMK Sasmita Jaya 2 Pamulang dapat digunakan sebagai salah satu informasi dan evaluasi bagi sekolah untuk meningkatkan kedisiplinan siswa dalam mematuhi tata tertib serta lebih peduli terhadap pembentukan karakter siswa di sekolah.

b. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta melatih penulis berpikir kritis mengenai hubungan kedisiplinan mematuhi tata tertib sekolah dalam pembentukan karakter siswa.

c. Bagi Penulis Lain

Dapat digunakan sebagai referensi untuk melaksanakan penelitian lebih lanjut tentang penerapan disiplin tata tertib sekolah dalam pembentukan karakter siswa.

4. METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMK Sasmita Jaya 2 Pamulang yang terletak di jalan Surya Kencana No 1, Pamulang Barat, Kecamatan Pamulang, Kota Tangerang Selatan, 15417. Penelitian ini dilaksanakan selama

kurang lebih 5 bulan terhitung dari tanggal 25 Januari 2021 sampai 1 Juli 2021. Berikut jadwal Penelitian yang dilakukan di SMK Sasmita Jaya 2 Pamulang : (1) 25 Januari s/d 5 Mei 2021 : Melakukan Observasi, Studi Dokumentasi sekaligus melaksanakan PPL, (2) 1 Juni s/d 11 Juni 2021 : Melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah dan Para Guru, (3) 14 Juni s/d 1 Juli 2021 : Melakukan Wawancara dengan Siswa/I SMK Sasmita Jaya 2 Pamulang, Subjek pada penelitian ini yaitu Para Guru dan para Siswa kelas X, XI, dan XII SMK Sasmita Jaya 2 Pamulang sebanyak 11 Orang Guru dan 21 Orang Siswa, Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang bersifat deskriptif dan menggunakan metode analisis. Variabel X pada penelitian ini yaitu disiplin tata tertib sekolah sedangkan Variabel Y yaitu karakter siswa, Data primer pada penelitian ini yaitu hasil wawancara dengan kepala sekolah, para guru dan para siswa SMK Sasmita Jaya 2 Pamulang, Sedangkan data sekunder pada penelitian ini yaitu data tertulis tentang tata tertib sekolah, identitas atau profil sekolah dan tingkat kedisiplinan siswa, Penelitian ini menggunakan 3 teknik pengumpulan data yaitu Wawancara, Observasi dan Studi Dokumentasi serta 3 Teknik Keabsahan data yaitu Triangulasi, Pengecekan

Sejawat, Kecukupan Referensi, Tahap analisis data kualitatif yaitu (1) Pengumpulan data (2) Reduksi data (3) Proses pengkodean (Pemberian nomer urut) (4) Display data (5) Kesimpulan dan verifikasi.

5. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 5.1 Pedoman Wawancara dengan Para Guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah siswa di SMK Sasmita jaya 2 Pamulang sudah memiliki tingkat kedisiplinan yang tinggi ?	
2.	Bagaimana bapak/ibu memberikan motivasi atau contoh agar kedisiplinan siswa meningkat ?	
3.	Apakah tata tertib sekolah sudah dilaksanakan dengan maksimal ?	
4.	Apakah sekolah sudah tegas dalam memberikan sanksi bagi siswa yang melanggar tata tertib ?	
5.	Menurut bapak/ibu, apakah tata tertib	

	sekolah dapat membentuk karakter siswa ?	
6.	Apakah siswa di SMK Sasmita Jaya 2 Pamulang sudah memiliki karakter yang baik ?	
7.	Bagaimana peran atau cara bapak/ibu dalam membentuk karakter siswa ?	
8.	Apa saja hambatan yang dihadapi dalam pembentukan karakter siswa di sekolah ?	

Tabel 5.2 Pedoman Wawancara dengan Para Siswa

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda termasuk siswa yang disiplin ?	
2.	Apakah anda pernah melanggar tata tertib ?	
3.	Tata tertib apa yang pernah anda langgar ?	
4.	Apakah sanksi yang diberikan dapat membuat anda jera ?	

5.	Mengapa anda melanggar tata tertib ?	
6.	Apakah anda menemui kesulitan untuk mematuhi tata tertib ?	
7.	Menurut anda, apakah dengan disiplin mematuhi tata tertib dapat membentuk karakter anda ?	
8.	Apakah para guru sudah peduli terhadap pembentukan karakter siswa ?	

Tabel 5.3 Pedoman Observasi

No	Aspek yang diamati	Keterangan
1.	Tingkat Kedisiplinan Siswa	
2.	Penerapan Tata Tertib Sekolah	
3.	Karakter Siswa	

Tabel 5.4 Pedoman Studi

Dokumentasi

No	Dokumen	Keterangan
1.	Profil SMK Sasmita Jaya 2 Pamulang	
2.	Tingkat Kedisiplinan Siswa	
3.	Tata Tertib SMK Sasmita Jaya 2 Pamulang	

Tabel 5.5 Data Informan Penelitian

No	Nama Informan	Jabatan
1.	M. Husen, S.Pd.I	Kepala Sekolah
2.	Abd. Syukur, S.Pd	Wakasek bidang Kurikulum
3.	Kisnandar, S.T	Wakasek bidang Kesiswaan
4.	Drs.H.Syafuddin Harun	Pembina Umum
5.	Ahmad Syafei Alhazami, S.E	BK/Guru Seni Budaya
6.	Widiyanto S.T	BK/Guru Matematika
7.	Novi Yanti, S.Pd	Guru PPKn

8.	Drs.Agus Juhaendi	Guru Bahasa Indonesia
9.	Subardi	Guru Seni Budaya
10.	Novi Hidayat	Guru Produktif TPM
11.	Siti Nurhayati, S.E	Guru PKWU

16.	Danang Apriyanto	XII Listrik
17.	Megi Afrizal Rafli	XII TKR 1
18.	Muhammad Ardy	XII TKJ 2
19.	Muhammad Rivaldi	XII TKR 1
20.	Repti Arianto	XII TBSM 1
21.	Sebenius Hase	XII TKJ 1

No	Nama Informan	Kelas
1.	Abdul Hakim	X TKJ 1
2.	Ahmad Fauzi	X TKJ 1
3.	Delojaya Rizky	X TKR 1
4.	Fikri Syahalam	X TKR 1
5.	Muhammad Arjun	X TKJ 1
6.	M Rizky Maulana	X TKJ 2
7.	Restu Ardiansyah	X TKR 1
8.	Arda Fardika	XI TKR 1
9.	Ilham Zakaria Aldy	XI TKR 1
10.	Rio Ferdinan	XI TKR 1
11.	Syahid Azi	XI TKR 1
12.	Panji Wisnu Hidayat	XI TKR 1
13.	Aike Aye	XII TKR 1
14.	Andrea Fauzan Albar	XII TKJ 3
15.	Andiansyah	XII TKR 1

Pembahasan

1) Penerapan Tata Tertib di SMK Sasmita jaya 2 Pamulang

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah dan Para Guru, Penerapan Tata tertib di SMK Sasmita Jaya 2 Pamulang sudah diterapkan dengan maksimal, para guru sudah berusaha semaksimal mungkin dalam menerapkan tata tertib, dengan cara selalu mengingatkan siswa/i-nya agar selalu mematuhi tata tertib, memberikan sanksi yang tegas kepada siswa yang melanggar tata tertib sesuai jenis pelanggarannya, memberikan nasehat serta bimbingan bagi siswa yang melanggar tata tertib.

Penerapan Tata tertib di SMK Sasmita Jaya 2 Pamulang sangat tegas contohnya siswa yang melanggar tata tertib 3 kali berturut-turut langsung dikenakan Surat Peringatan (SP), orangtua/wali siswa dipanggil serta

jika ada siswa yang terlibat dalam rombongan tawuran atau pelaku tawuran, membawa senjata tajam dan alat lainnya untuk tawuran, terlibat narkoba baik pemakai maupun pengedar narkoba langsung dikeluarkan dari sekolah atau drop out, bahkan peringatan untuk tidak ikut tawuran, membawa senjata tajam dan terlibat narkoba spanduknya sudah terpasang didepan halaman sekolah sebagai pengingat bagi para siswa agar jangan coba-coba melanggar tata tertib tersebut karena sekolah akan bertindak tegas bahkan diserahkan kepada pihak berwajib untuk di proses secara hukum.

Pelaksanaan Tata Tertib sudah diterapkan semaksimal mungkin untuk mendidik para siswa, tinggal kesadaran dari siswanya saja dalam mematuhi tata tertib, Tidak hanya penerapannya saja yang sudah maksimal namun pemberian sanksi atas pelanggaran tata tertib pun sudah diberikan dengan tegas oleh para guru, setiap siswa yang melanggar tata tertib pastinya akan langsung dikenakan sanksi sesuai dengan jenis pelanggarannya tanpa pandang bulu dan tentunya tegas tidak ada toleransi hal ini diberlakukan agar dapat memberikan efek jera bagi siswa yang melanggar tata tertib dan mau berubah menjadi disiplin.

2) Tingkat Kedisiplinan Siswa dalam Mematuhi Tata Tertib di SMK Sasmita Jaya 2 Pamulang

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kelapa Sekolah, Para Guru dan Siswa/i SMK Sasmita Jaya 2 Pamulang, ditemukan bahwa Tingkat Kedisiplinan Siswa di SMK Sasmita Jaya 2 Pamulang sudah cukup tinggi sekitar 75-80 persen, sebagian siswa sudah memiliki kesadaran akan kedisiplinan dan sebagian lagi belum, siswa yang tingkat kedisiplinannya tinggi didominasi oleh kelas X dan XI, sedangkan kelas XII

kedisiplinannya menurun, dikarenakan pergaulan, kesadaran diri, maupun faktor lainnya disamping itu para guru pun sudah melakukan upaya untuk meningkatkan kedisiplinan siswa dengan cara memberikan motivasi ataupun nasehat kepada siswa, memberikan sanksi tegas agar siswa jera, memberikan contoh kepada siswa dengan cara guru pun ikut disiplin sehingga para siswa bisa mencontohnya.

Sedangkan dari hasil wawancara dengan Siswa/i SMK Sasmita Jaya 2 Pamulang tingkat kedisiplinan siswa bisa dikategorikan menjadi 3 macam yaitu disiplin, cukup disiplin dan tidak disiplin, Ada 3 siswa yang disiplin mereka belum pernah melanggar tata

tertib, Ada 14 siswa yang cukup disiplin karena baru melanggar tata tertib 1-2 kali, Serta ada 4 siswa yang tidak disiplin karena melanggar tata tertib 3-5 kali, tata tertib yang mereka langgar antara lain, Telat datang kesekolah, Bolos sekolah, Kabur dari sekolah, Tidak mengikuti pembelajaran daring, Salah memakai seragam, Salah memakai sepatu bahkan ada yang lupa tidak memakai sepatu, Tidak mengerjakan tugas/PR, Rambut gondrong, Rambut mohak, Merokok di sekolah, Berisik dikelas, Mereka mengaku bahwa mereka jera atas sanksi atau hukuman yang diberikan dari pihak sekolah dan berusaha tidak mengulanginya lagi, mereka pun mengakui bahwa pihak sekolah sudah memberikan sanksi tegas bagi siswa yang melanggar tanpa pandang bulu, rata-rata mereka melanggar tata tertib karena memang kesadaran siswa terhadap kedisiplinan kurang, pergaulan yang tidak baik, latar belakang siswa maupun spontan atau lupa telah melanggar tata tertib, dalam mematuhi tata tertib mereka mengakui tidak menemui kesulitan untuk taat dan patuh terhadap tata tertib.

3) Disiplin Mematuhi Tata Tertib dalam Membentuk Karakter Siswa

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, Para

Guru, dan Siswa/i SMK Sasmita Jaya 2 Pamulang ditemukan bahwa disiplin mematuhi tata tertib bisa membentuk karakter siswa, karena dengan adanya tata tertib dapat melatih siswa agar disiplin, taat terhadap aturan, teratur, dan tertib sehingga siswa yang nakal akan berkurang serta menjadikan siswa memiliki kebiasaan yang baik sehingga dapat membentuk karakternya “seperti pepatah mengatakan bisa karena terbiasa” jika terbiasa bersikap baik maka akan memiliki karakter baik begitupun sebaliknya, Tentunya dengan catatan penerapan tata tertib sudah dilaksanakan dengan tegas serta siswanya pun disiplin dalam mematuhi tata tertib.

Karakter siswa di SMK Sasmita Jaya 2 Pamulang sudah cukup baik, masih banyak siswa yang ramah dan sopan, setiap masuk keruang guru selalu mengucapkan salam, menyapa semua guru termasuk saya sebagai guru PPL, saat saya melakukan wawancara dengan siswa/i SMK Sasmita Jaya 2 Pamulang untuk penelitian mereka ramah dan welcome menerima saya, serta Para guru di SMK Sasmita Jaya pun sudah peduli terhadap karakter siswa terbukti para guru terutama wali kelas selalu membimbing para siswa, menasehati para siswa, menanamkan

nilai-nilai karakter baik pada siswa, memberikan contoh atau figur baik pada siswa agar siswa mempunyai karakter yang baik

Hambatan yang dihadapi pihak sekolah dalam membentuk karakter siswa antara lain siswa kurang responsif, siswa iya-iyanya saja namun tidak diterapkan, pergaulan siswa yang tidak baik sehingga susah diarahkan, latar belakang siswa, kurang kompaknya para guru dalam mendidik siswa, sifat atau watak siswa, kurangnya komunikasi ataupun kerjasama antara pihak sekolah dengan orangtua/wali siswa.

Sedangkan dari hasil wawancara dengan Siswa/i SMK Sasmita Jaya 2 Pamulang mereka mengakui bahwa tata tertib bisa membentuk karakter mereka karena dengan adanya tata tertib mereka bisa berlatih agar disiplin, dengan adanya tata tertib bisa dijadikan pedoman bagi siswa mana yang boleh dilakukan mana yang tidak boleh dilakukan, mereka juga menuturkan bahwa pembentukan karakter melalui disiplin mematuhi tata tertib juga tergantung masing-masing individu serta tergantung kedisiplinan terhadap tata tertib.

Terakhir mereka juga menuturkan bahwa pihak sekolah sudah peduli terhadap pembentukan karakter siswa di sekolah terutama

wali kelas mereka masing-masing yang selalu memberikan nasehat atau bimbingan bahwa karakter atau sikap itu nomor 1 (satu) agar bisa diterima di masyarakat dan cepat mendapatkan pekerjaan setelah lulus, para walikelas juga sudah menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa-nya, namun untuk fungsi guru BK sendiri mereka mengaku tidak merasakan secara langsung bimbingan atau motivasi dari guru BK, biasanya guru BK bertindak jika sudah ada masalah saja untuk usaha pencegahannya kurang.

Berikut ini penerapan disiplin tata tertib sekolah yang dapat membentuk karakter siswa :

- 1) Aturan jam masuk sekolah, jam istirahat dan jam pulang sekolah dapat membiasakan siswa agar memiliki karakter disiplin terhadap waktu.
- 2) Aturan 5 S (salam, senyum, sapa, sopan dan santun) dapat membiasakan siswa agar memiliki karakter sopan santun.
- 3) Aturan memakai seragam sekolah dapat membiasakan siswa agar memiliki karakter tertib dan rapi.
- 4) Aturan mengikuti KBM dengan sungguh-sungguh, tidak berisik, dapat membiasakan siswa memiliki karakter tertib dikelas.

- 5) Aturan tidak boleh mencontek saat ulangan atau ujian dapat membiasakan siswa agar memiliki karakter jujur dan mandiri.
- 6) Aturan mengikuti kegiatan kerohanian dan berdoa setiap memulai pembelajaran dapat membiasakan siswa agar memiliki karakter religius.
- 7) Setiap pelanggaran terhadap tata tertib memiliki sanksi hal ini melatih siswa agar memiliki karakter tanggungjawab, mengumpulkan tugas tepat waktu, belajar, juga dapat melatih siswa agar memiliki karakter tanggungjawab sebagai pelajar.
- 8) Aturan wajib mengikuti upacara bendera pada hari senin dapat membiasakan siswa agar memiliki karakter cinta tanah air.
- 9) Aturan setiap siswa harus ikut merawat dan menjaga kebersihan lingkungan dapat membiasakan siswa memiliki karakter peduli lingkungan.
- 10) Aturan tidak boleh berkelahi dengan teman maupun tidak boleh ikut tawuran dengan sekolah lain dapat membiasakan siswa agar memiliki karakter cinta damai.
- 11) Menyanyikan lagu Indonesia raya setiap memulai pembelajaran dapat membiasakan siswa agar memiliki karakter semangat kebangsaan.
- 12) Tidak boleh diskriminatif terhadap teman yang berbeda agama, suku, ras, bahasa, warna kulit, jenis kelamin dll dapat membiasakan siswa agar memiliki karakter toleransi.
- 13) Dalam tata tertib terdapat aturan siswa/i wajib mengikuti kegiatan OSIS dan ekstrakurikuler pramuka dapat membentuk karakter kepemimpinan pada siswa.

6. KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa penerapan tata tertib sudah diterapkan dengan maksimal oleh pihak sekolah terutama para guru sudah berusaha se-maksimal mungkin untuk mengarahkan siswa-nya agar selalu mematuhi tata tertib, sanksi yang diberikan kepada siswa yang melanggar tata tertib pun sudah tegas sesuai jenis pelanggarannya tanpa pandang bulu sehingga siswa jera dan bisa disiplin mematuhi tata tertib, Sedangkan tingkat kedisiplinan siswa dalam mematuhi tata tertib sudah cukup tinggi, dari pihak sekolah pun sudah melakukan upaya untuk meningkatkan kedisiplinan siswa seperti memberikan

bimbingan kepada siswa yang tidak disiplin, memberikan sanksi tegas bagi siswa yang tidak disiplin, serta guru memberikan contoh disiplin agar siswa bisa mencontoh kedisiplinan guru. Serta disiplin mematuhi tata tertib sekolah dapat membentuk karakter siswa karena dengan adanya tata tertib menjadikan siswa disiplin, dengan adanya tata tertib membuat siswa bisa mengendalikan diri mana yang boleh dilakukan mana yang tidak boleh dilakukan serta dengan adanya tata tertib pun bisa membiasakan siswa berperilaku atau bersikap baik sehingga suatu kebiasaan baik tersebut bisa menumbuhkan karakter baik pada siswa.

Saran

Diharapkan Kepala Sekolah SMK Sasmita Jaya 2 Pamulang lebih efektif dalam mengontrol penerapan tata tertib sekolah, agar berjalan lebih maksimal serta memberikan motivasi dan arahan bagi para guru untuk lebih mengoptimalkan tata tertib yang ada, selain itu para guru harus selalu kompak dalam menerapkan tata tertib kepada siswa, selalu mengontrol pelaksanaan tata tertib sekolah serta selalu memantau perkembangan siswa terutama guru BK harus rajin memberikan motivasi-motivasi agar dapat mendorong siswa menjadi pribadi yang lebih baik, Juga para Siswa/i SMK Sasmita Jaya 2 Pamulang diharapkan bisa meningkatkan

kesadaran untuk selalu disiplin dalam mematuhi tata tertib sekolah, agar menjadi generasi muda yang berkarakter baik dan berakhlak mulia.

7. REFERENSI

Suradi, S. (2017). *Pembentukan Karakter Siswa Melalui Penerapan Disiplin Tata Tertib Sekolah*. Brilliant: Jurnal Riset dan Konseptual, 2(4), 522-533.

Yogi, S. (2019) *Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Penerapan Tata Tertib Sekolah Dan Pembelajaran PPKN Di SMAN 1 Teladan* Yogyakarta. Tesis. Universitas Negeri Yogyakarta.

